

**STRUKTUR NOVEL**  
**MEIHUA LAO**  
**(梅花烙)**  
**(CAP BUNGA MEI)**  
**KARYA QIONG YAO (琼瑶)**

Skripsi Sarjana ini diajukan  
sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh  
**SARI SAFANI**  
Nim : 03120011



**JURUSAN SASTRA CINA**  
**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**JAKARTA**  
**2007**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA  
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN  
SASTRA CINA**

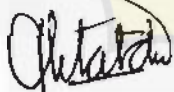
**Skripsi yang Berjudul  
Struktur Novel  
*Meihua Lao (Cap Bunga Mei)*  
Karya Qiong Yao**

**Oleh:  
Sari Safani  
NIM : 03120011**

**Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh:**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Sastra Cina S1**



**(C. Dewi Hartati, SS., M.Si)**

**Pembimbing**



**(Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum)**

**Lembar Pengesahan**

**Skripsi Sarjana yang Berjudul:**

**STRUKTUR NOVEL  
MEIHUA LAO  
(CAP BUNGA MEI)  
KARYA QIONG YAO**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) dengan nilai A pada tanggal 7 Juni 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

**Pembimbing/Penguji**

**(Yulie Neila Chandra,SS,M. Hum)**

**Ketua Panitia/Penguji**

**(Alexandra Siawitri,ESS)**

**Pembaca/Penguji**

**(Gustini Wijayanti,SS)**

**Sekretaris/Penguji**

**(C. Dewi Hartati,SS,M. Si)**

Disahkan oleh :

**Ketua Jurusan  
Sastra Cina SI**

**(C. Dewi Hartati,SS,M. Si)**



**Dekan Fakultas Sastra**

**FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)**

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**STRUKTUR NOVEL  
MEIHUA LAO (CAP BUNGAMEI)  
KARYA QIONG YAO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Yulie Neila Chandra,SS,M.Hum tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 1 Juni 2007.

**Sari Safani**

**(Penulis)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Rabb semesta alam Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia berupa ilmu yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Struktur Novel *Meihua Lao* (Cap Bunga *Mei*) Karya Qiong Yao, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Alhamdulillah, dengan perjuangan yang cukup melelahkan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan tanpa adanya hambatan yang berarti. Walaupun demikian, penulis sangat menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Akan tetapi, atas bantuan berbagai pihak, penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan baik dan dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta papa dan mama yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moril dan materil serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk papa dan mama, terima kasih sudah membiayai biaya kuliah Sari selama kurang lebih empat tahun ini. Syukur alhamdulillah harapan papa dan mama benar-benar tercapai karena

- akhirnya Sari dapat menyelesaikan pendidikan dengan hasil yang membuat papa dan mama bangga yaitu dengan nilai akhir A.
2. Kedua kakakku yang tercinta, uni dan aa yang telah memberikan doa dan dukungannya pada penulis, hingga selesainya skripsi ini.
  3. Bapak Prof.Dr.Ir.Kamaruddin Abdullah,IPU selaku Rektor Universitas Darma Persada.
  4. Ibu Dr.Hj.Albertine Minderop,MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
  5. Ibu C.Dewi Hartati,SS,M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Cina sekaligus penguji pada sidang skripsi, terima kasih untuk saran-sarannya.
  6. Ibu Emy Yasusi,SS dan Ibu Yulie Neila Chandra,SS,M.Hum selaku pembimbing pada skripsi penulis sekaligus penguji pada sidang skripsi, terima kasih atas waktu, saran, dan dukungannya selama mengerjakan skripsi, terutama dalam mengoreksi terjemahan-terjemahan penulis yang *luan qibazao*.
  7. Ibu Alexandra Sawitri,SS selaku ketua panitia sekaligus penguji pada sidang skripsi, terima kasih atas saran-sarannya.
  8. Ibu Gustini Wijayanti,SS selaku pembimbing akademis penulis dan pembaca pada sidang skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan dan nasehat-nasehatnya selama saya menjalani perkuliahan dan terima kasih sudah memberikan saran-saran yang bermanfaat pada skripsi saya.
  9. Semua laoshi dari semester satu sampai semester delapan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu-ilmu yang sudah diberikan, sehingga saya yang awalnya sama sekali tidak mengenal bahasa

Mandarin, saat ini alhamdulillah sudah bisa mengamalkan ilmu bahasa Mandarin saya kepada para siswa yang saya ajarkan.

10. Seluruh staf administrasi dan perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Staf Perpustakaan Nasional yang telah bersedia memfotokopi beberapa buku sebagai referensi skripsi penulis.
12. Seluruh saudara-saudara saya, terutama uni Ninis yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama saya menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga besar HIMASCIDA angkatan 2003, 2004, dan 2005, terima kasih karena kalian semua, saya dapat merasakan pengalaman dalam berorganisasi.
14. Untuk Jane yang telah memberi saran untuk membahas novel *Meihua Lao* dalam skripsi saya ini
15. Sahabat-sahabat saya yang tercinta Sisca, Sekar, Naomi, Tikah, dan Mayang, kalian berlima telah memberikan keceriaan dan warna selama masa-masa kuliah yang terkadang sulit dan membosankan, terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa hingga selesainya skripsi ini. Untuk Sisca, Sekar, dan Naomi terima kasih karena sudah menemani ke Perpustakaan UI dan LIPI.
16. Teman-teman seperjuangan skripsi kesusastraan, Naomi, Lisa, Mba Lia, Rahma dan Sendang, kebersamaan kita dalam suka duka menulis skripsi akan selalu menjadi kenangan terindah yang tidak terlupakan, terima kasih atas dukungan kalian,

17. Kak Tenni sastra Cina angkatan 2002, terima kasih sudah bersedia meminjamkan skripsinya pada saya, hal tersebut sangat membantu saya yang masih sangat awam dalam menulis skripsi.
18. Seluruh teman-teman saya angkatan 2003, terima kasih atas persahabatan yang telah teman-teman berikan kepada saya, terutama pada saat saya sedang kesulitan menghadapi kuliah-kuliah selama empat tahun ini.
19. Keluarga besar Universitas Darma Persada, terima kasih untuk pelayanan dan fasilitasnya.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik serta mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca agar dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi di waktu mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 13 Juni 2007

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Landasan Teori	6
1.6 Metode Penulisan	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
1.8 Ejaan	8
<b>BAB II TEMA DAN FAKTA CERITA PADA NOVEL <i>MEIHUA LAO</i></b>	<b>9</b>
II.1 Tema	9
II.2 Fakta Cerita	12
II.2.1 Tokoh dan Perwatakan	12
II.2.1.1 Tokoh Utama dan Perwatakannya	13
II.2.1.2 Tokoh Tambahan dan Perwatakannya	17

II.2.2 Latar	27
II.2.2.1 Latar Fisik	27
II.2.2.2 Latar Sosial	29
II.2.3 Alur	30
II.2.3.1 Tahap Penyituan	31
II.2.3.2 Tahap Pemunculan Konflik	32
II.2.3.3 Tahap Peningkatan Konflik	33
II.2.3.4 Tahap Klimaks	34
II.2.3.5 Tahap Penyelesaian	35
<b>BAB III SARANA SASTRA PADA NOVEL <i>MEIHUA LAO</i></b>	<b>37</b>
III.1 Sudut Pandang Orang Ketiga Teknik Pencerita	
“Dia” Serba tahu	37
III.2 Gaya Bahasa (Majas)	40
III.2.1 Majas Hiperbola	41
III.2.2 Majas Personifikasi	41
III.2.3 Majas Sinisme	42
III.2.4 Majas Sarkasme	42
III.2.5 Majas Simile	42
III.2.6 Majas Eufemisme	43
III.2.7 Majas Pleonasme	44
III.2.8 Majas Paradoks	44
III.2.9 Majas Metafora	44

III.2.10 Majas Paralelisme	45
<b>BABIV KESIMPULAN</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>49</b>
<b>GLOSARI</b>	<b>51</b>
LAMPIRAN 1 RIWAYATHIDUP PENGARANG DAN BEBERAPA KARYAANYA	53
LAMPIRAN2 SINOPSIS	59
LAMPIRAN3 FOTO PENGARANG	61
LAMPIRAN4 COVER ASLI NOVEL <i>MEIHUA LAO</i>	62
LAMPIRAN 5 COVER NOVEL PUTRI BUNGA <i>MEIHUA</i> TERJEMAHAN PANGESTI ATMADIBRATA	63

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.<sup>1</sup> Karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi, dan drama. Cerita rekaan atau karya fiksi merupakan jenis karya sastra yang beragam prosa. Novel dan cerpen merupakan dua bentuk karya sastra yang disebut fiksi atau cerita rekaan, yang dalam bahasa Cina disebut *chuanqi* (传奇). Novel sendiri saat ini dianggap bersinonim dengan fiksi.

Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajiner.<sup>2</sup>

Cina adalah satu-satunya negara di dunia dengan penulisan karya sastra dalam satu bahasa yaitu bahasa Cina selama lebih dari 3000 tahun.<sup>3</sup> Bagi bangsa Cina, khususnya pada masa keemasan sastra Cina yaitu pada masa Dinasti Tang (*Tang Chao* 唐朝 618-907), kesusastraan mendapat

<sup>1</sup> M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1988), hlm. 8

<sup>2</sup> Burhan Nurgiantoro, MPd, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 4

<sup>3</sup> <http://acc6.its.brooklyn.cuny.edu/~phalsall/text/chinlit.html>

kedudukan “istimewa”, karena untuk menjadi pegawai atau pejabat negara seseorang harus melalui ujian, dalam bahasa Cina ujian pegawai negara disebut *keju zhidu* 科举制度.<sup>4</sup> Salah satu materi ujiannya adalah sastra. Oleh karena itu, orang berusaha keras untuk mempelajari sastra. Hal tersebut menyebabkan hingga saat ini terdapat banyak sekali karya dan pengarang ternama dari negara tirai bambu tersebut. Karya-karya sastra tersebut berupa puisi, cerpen, dan novel.

Zaman dahulu orang Cina memandang rendah novel, sehingga mereka menyebut novel sebagai *xiaoshuo* (小说) yang berarti omongan kecil.<sup>5</sup> Dalam kitab sejarah *Hanshu* (汉书), *xiaoshuo* disebut cerita jalanan (*gossip on the street*) yang artinya kumpulan dari keluhan rakyat mengenai pemerintahan dan kebiasaan serta adat istiadat rakyat. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, *xiaoshuo* akhirnya diakui sebagai salah satu karya sastra. Hingga saat ini pengarang-pengarang novel terkemuka mulai banyak, salah satunya adalah pengarang wanita Qiong Yao (琼瑶), yang salah satu karya terbaiknya akan penulis bahas pada skripsi ini.

Qiong Yao yang memiliki nama asli Chen De (陈德) lahir di Propinsi Anhui (安徽) pada tahun 1938. Karya-karyanya berhubungan dengan *aiqingde gushi* (爱情的故事) atau kisah percintaan. Menurutnya cinta adalah perasaan paling hakiki yang dimiliki setiap manusia, itulah sebabnya mengapa di setiap novelnya kita temukan tokoh perempuan ataupun laki-laki yang selalu

---

<sup>4</sup> *Keju* adalah seleksi pegawai pemerintahan melalui penggolongan. (Iwan Fridolin, *Cendekiawan dan Sejarah*, hlm. 3)

<sup>5</sup> Nio Joe Lan, *Sastra Cina Sepintas Lalu* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003), hlm. 1

memperjuangkan hak untuk mengungkapkan cinta meski harus menghadapi berbagai rintangan.

Di Cina ada sebuah ungkapan *wenshi bufen* (文史不分) yang artinya sastra dan sejarah tidak terpisahkan.<sup>6</sup> Ungkapan tersebut masih bisa dirasakan hingga kini, terbukti dengan adanya karya-karya Qiong Yao yang berlatar cerita tentang situasi kehidupan masyarakat Cina pada masa Dinasti Qing (*Qing Chao* 清朝 1644-1911) dan awal berdirinya Republik Cina. Berdasarkan latar inilah melalui tulisan-tulisannya ia mencoba mengecam aturan dalam masyarakat Cina tradisional yang diatur kuat oleh nilai-nilai feodal<sup>7</sup> yang sangat merugikan kaum perempuan.

Salah satu karyanya yang akan dibahas pada skripsi ini adalah *Meihua Lao* 梅花烙 (Cap Bunga Mei). Novel dengan latar pemerintahan Kaisar Qian Long 乾隆 (1736-1796) ini menceritakan persaingan antara istri pertama dan istri muda yang biasa disebut selir untuk melahirkan seorang anak laki-laki sebagai penerus garis keturunan. Bahkan, istri pertama tega menukarkan bayi perempuan yang dilahirkannya dengan bayi laki-laki orang lain. Akan tetapi, 21 tahun kemudian nasib mempertemukan kembali ibu dan anak perempuannya, melalui kisah cinta anak laki-laki yang dulu ia tukar dengan anak perempuan kandungnya sendiri. Sejak saat itu masalah datang silih berganti, sampai akhirnya mengakibatkan salah satu anak Xueru meninggal dunia. Cerita *Meihua Lao* selain dibuat dalam bentuk novel, juga

---

<sup>6</sup> Iwan Fridolin, *Cende kiawan dan Sejarah* (Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1998), hlm. 70

<sup>7</sup> Feodal adalah susunan masyarakat yang dikuasai oleh bangsawan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989)

telah dibuat dalam bentuk film berseri 14 episode. Untuk itu, penulis mengambil cerita ini sebagai bahan penulisan skripsi, untuk dikaji dan dipahami unsur-unsur intrinsik dalam cerita tersebut.

Selain hal-hal di atas, isi cerita yang banyak mengandung nilai-nilai kebudayaan Cina, juga ikut mendorong penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai tema yang ingin disampaikan pengarang, sifat dan watak sebagian orang pada masa itu yang digambarkan oleh pengarang melalui tokoh-tokoh rekaannya, gambaran suasana pada masa itu seperti lingkungan istana dan kediaman pangeran serta beberapa gaya bahasa yang digunakan Qiong Yao. Meskipun cerita ini tidak sesukses karya Qiong Yao yang berjudul *Huanzhu Gege yi, er, san* 还珠格格一, 二, 三 (Putri Huanzhu 1, 2 dan 3), cerita ini sangat cocok untuk dijadikan bahan penulisan skripsi karena cerita ini hanya terdiri dari satu buku tidak berseri seperti novel-novel Qiong Yao yang lain yang sangat menyita waktu.

## **1.2 Permasalahan**

Pada skripsi ini, penulis akan membahas unsur-unsur pembangun novel *Meihua Lao*, diantaranya adalah tema dari novel *Meihua Lao*, unsur-unsur yang termasuk fakta cerita pada novel *Meihua Lao* seperti tokoh dan perwatakan, latar, alur, serta unsur-unsur yang termasuk sarana sastra dalam novel *Meihua Lao*, seperti sudut pandang dan gaya bahasa.

### **L3 Tujuan Penulisan**

Karya sastra berdasarkan pendekatan strukturalisme dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya.<sup>8</sup> Jika hendak dikaji atau diteliti, maka yang harus dikaji dan diteliti adalah aspek yang membangun karya sastra tersebut. Oleh karena itu, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami unsur-unsur intrinsik yang membangun novel *Meihua Lao*.

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut diharapkan para pembaca dapat lebih memahami karya sastra khususnya novel *Meihua Lao* dari segi struktural, serta dapat memberi penilaian terhadap keserasian unsur-unsur intrinsik novel *Meihua Lao*.

### **L4 Pembatasan Masalah**

Pada penulisan skripsi ini, penulis membatasi penelitian hanya pada unsur-unsur intrinsik novel *Meihua Lao*. Unsur intrinsik sering juga disebut struktur yang membangun terciptanya karya tersebut, seperti, tema, tokoh dan perwatakan, latar, alur, sudut pandang, dan gaya bahasa. Penulis tidak membahas simbol, gaya penulisan, serta cara pemilihan judul karena dengan membahas enam unsur intrinsik di atas, sudah cukup mewakili pembahasan struktural novel *Meihua Lao* ini.

---

<sup>8</sup> Atar Semi, *Op cit*, hlm. 67

## **1.5 Landasan Teori**

Pengkajian terhadap suatu karya fiksi, khususnya novel, diperlukan suatu teori yang berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dalam mempergunakan teori sastra harus dipilih teori yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>9</sup>

Pada skripsi ini penulis akan menggunakan teori-teori yang ada melalui pendekatan strukturalisme, yang sering juga disebut pendekatan objektif. Pendekatan strukturalisme adalah pendekatan yang memberi perhatian penuh pada karya sastra sebagai sebuah struktur. Struktur adalah unsur-unsur intrinsik yang berada di dalam suatu karya sastra, seperti tema, tokoh dan perwatakan, latar, alur, sudut pandang, serta gaya bahasa. Pendekatan strukturalisme juga menekankan bahwa karya sastra berdiri sendiri dan tidak mengutamakan segala sesuatu yang berada di luar karya sastra seperti pengarang dan lingkungan sosial yang melatarbelakanginya

## **1.6 Metode Penulisan**

Metode yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah deskriptif analitik, yaitu dengan cara memaparkan, menulis, serta melaporkan pengamatan atas karya yang diteliti dengan menganalisisnya kemudian menarik kesimpulan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode kepustakaan yaitu mengacu pada bahan kepustakaan yang berbahasa Cina, Inggris dan Indonesia.

---

<sup>9</sup> Jabrohim.Ed, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta:PT. Hanindita Graha Widya, 2001), hlm. 26

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan topik dari skripsi ini, adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis memaparkan hal-hal dasar meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, landasan teori, metode penulisan, sistematika penulisan dan ejaan.

### **BAB II TEMA DAN FAKTA CERITA PADA NOVEL *MEIHUA LAO***

Pada bab ini penulis meneliti tema serta fakta cerita yang meliputi tokoh dan perwatakan, latar serta alur.

### **BAB III SARANA SASTRA PADA NOVEL *MEIHUA LAO***

Pada bab ini penulis meneliti sarana sastra yang terdiri dari sudut pandang dan gaya bahasa.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis akan menuliskan kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan pembahasan struktur novel *Meihua Lao*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **GLOSARI**

**LAMPIRAN** Pada bagian ini dilampirkan riwayat hidup pengarang, sinopsis, foto

Qiong Yao, cover novel *Meihua Lao*, serta cover novel Putri

Bunga *Meihua* terjemahan Pangesti Atmadibrata.

## 18 EJAAN

Dalam penggunaan nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan berbahasa China, penulis menggunakan karakter *Han* (汉字) dan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Penggunaan karakter *Han* hanya akan digunakan satu kali, selanjutnya akan digunakan ejaan *Hanyu Pinyin*.

